

ABSTRAK

Safira Chairunnisa, “Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Menyelesaikan Soal Program Linear Ditinjau Dari Disposisi Matematis Berdasarkan kriteria Polking”.

Kemampuan berpikir reflektif matematis adalah kemampuan matematis yang mampu menunjang siswa mendapatkan hasil pembelajaran lebih optimal. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal juga dibutuhkan sikap positif siswa seperti percaya diri, rasa ingin tahu, ulet, melakukan refleksi atas cara berpikir yang disebut disposisi matematis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif matematis siswa ditinjau dari disposisi matematis, serta kesulitan siswa menyelesaikan soal kemampuan berpikir reflektif materi program linear. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jumlah subjek penelitian yaitu 36 siswa kelas XI IPA 2 SMAN 2 Telukjambe Timur. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan berpikir reflektif siswa mayoritas yaitu kategori rendah, sedangkan disposisi matematis siswa mayoritas pada kategori sedang. Berdasarkan hasil rata-rata persentase ketercapaian indikator kemampuan berpikir reflektif, rata-rata persentase ketercapaian siswa disposisi kategori tinggi sebesar 30,2%, kategori disposisi sedang 16,03%, siswa kategori rendah 14,6 %. Kesulitan siswa menyelesaikan soal kemampuan berpikir reflektif yaitu sulit memahami soal kemampuan berpikir reflektif, langkah penyelesaian yang tidak sistematis, kesulitan membuat model matematika, serta kesulitan menyelesaikan soal dalam menerapkan langkah penyelesaian dengan benar. Solusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif dan disposisi matematis ialah siswa perlu diberikan berbagai soal kemampuan berpikir reflektif, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang mendukung kemampuan berpikir reflektif matematis dan disposisi matematis.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis, Disposisi Matematis, Program Linear.